

INTISARI

**Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Efek Samping pada
Pemakaian Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device di RSUD
Muhammadiyah Yogyakarta periode 2003 - 2005**
Triana Helmawati¹, dr. H. M. Harsono, M.kes².

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

IUD merupakan salah satu alat kontrasepsi yang saat ini ini banyak digunakan masyarakat Indonesia. Walaupun diketahui relatif aman digunakan, pada IUD masih ditemukan beberapa efek samping yang menyertainya seperti leucorrhoe/keputihan, ekspulsi dan gangguan perdarahan meliputi menorrhage, metroragi, dan spotting. Hal ini disebabkan adanya reaksi peradangan setempat di dalam uterus yang akan menarik datangnya sekumpulan leukosit yang dapat melarutkan blastosis atau sperma. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara faktor umur ibu, paritas, dan jenis IUD yang digunakan dan mengetahui faktor mana yang lebih dominan dalam menimbulkan efek samping IUD seperti yang telah disebutkan diatas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif retrospektive dengan menggunakan data rekam medis akseptor IUD RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2003-2005. Subyek penelitian sebanyak 119 akseptor dengan rentang usia 15 – 49 tahun.

Hasil penelitian didapatkan 27,7% akseptor IUD mengalami efek samping, sedangkan yang tidak mengalami efek samping sebanyak 72,3%. Melalui analisis chi-square diketahui tidak adanya hubungan antara faktor umur, paritas, dan jenis IUD dengan timbulnya efek samping IUD yakni masing-masing nilai α sebesar 0,277 ; 0,764 ; dan 0,665 dimana ketiga nilai tersebut $> 0,05$. Bila nilai $\alpha > 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa faktor umur, paritas dan jenis IUD yang dipakai tidak berhubungan dengan timbulnya kejadian efek samping IUD.

Kata kunci : *IUD, efek samping IUD, umur, paritas, jenis IUD*

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The Factors That Was Connected With The IUD Side Effect in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta 2003 – 2005

Triana Helmawati¹, dr. H. M. Harsono, M.kes².

Medical Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta

IUD is the one of popular contraception which is used by Indonesian people. Although it is save for using IUD, the following of side effects is still found. They are leuchorroe, expulsion, bleeding such as menorhage, metroragi, and spotting. That were caused by the act of local inflamation which pull the leucosit into utery cavum and dissolve the blastocys or sperm. The aim of research was to analyze that the age, parity and kind of IUD could influenced someone suffered from side effect of IUD.

This study was done with retrospective descriptif method by using the medical record of IUD user in PKU Muhammadiyah hospital in Yogyakarta in years of 2003 to 2005. The subject involving 119 female patients from 15 untill 49 years old.

The result showed that 27,7% IUD user suffered side effects including leuchorroe, expulsion, menorhage, metrorhagi, and spotting bleeding and 72,3% not suffered the side effect. Through the analysis chi-square, it shown there are no relation between the age factor, parity, kind of IUD and the IUD side effect. The α value are 0,277 ; 0,764 ; and 0,665. If α value $>$ 0,05, Ha was rejected. We conclude that the age, parity and kind of IUD not the factor that was connected with the side effect.

Keywords : *IUD, side effect of IUD, age, parity, and kind of IUD*

1. Student of Medical Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta
2. Lecturer of Medical Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta